

***“PITUTUR LUHUR KAGEM PUTRA”* MENURUT *SERAT*  
*DARMAWASITA KARYA KGPAA MANGKUNEGARA IV* DAN  
RELEVANSINYA DENGAN AJARAN ISLAM**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



**Oleh:**

**Kurniawati**

**1611300002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2020**

**PERSETUJUAN**

**“PITUTUR LUHUR KAGEM PUTRA” MENURUT SERAT  
DARMAWASITA KARYA KGPAA MANGKUNEGARA IV DAN  
RELEVANSINYA DENGAN AJARAN ISLAM**

**Disusun oleh:**

**Kurniawati**

**NIM 1611300002**


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Tukiyo, M.Pd.**  
**NIK 690 889 111**

  
..... 20-04-2020

**Pembimbing II**

**Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.**  
**NIK 690 208 289**

  
..... 20-04-2020

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi,**  
  
**Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.**  
**NIK 690 414 340**

## PENGESAHAN

### **“PITUTUR LUHUR KAGEM PUTRA” MENURUT SERAT DARMAWASITA KARYA KGPAA MANGKUNEGARA IV DAN RELEVANSINYA DENGAN AJARAN ISLAM**

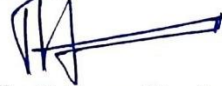
Disusun oleh:  
**Kurniawati**  
NIM 1611300002

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Jumat  
Tanggal : 11 Juni 2020  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

#### Dewan Penguji :

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK 690 890 113

Sekretaris



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.  
NIK 690 414 340

Penguji I



Dr. Tukiyo, M.Pd.  
NIK 690 889 111

Penguji II



Bayu Indravanto, S.S., M.Hum.  
NIK 690 208 289



Universitas Widya Dharma Klaten  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kurniawati

NIM : 1611300002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*PITUTUR LUHUR KAGEM PUTRA*" MENURUT *SERAT DARMAWASITA* KARYA KGPAA MANGKUNEGARA IV DAN RELEVANSINYA DENGAN AJARAN ISLAM adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, 30 Maret 2020

Yang membuat pernyataan

  
Kurniawati  
NIM. 1611300002

## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT

Karya ini penulis persembahkan

kepada:

Orang tua tersayang

Teman-teman seperjuangan

dan almamater

## MOTTO

Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah ‘Azza wa Jalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah *shadaqa*, sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan akhirat.

(HR. Ar-Rabbii’)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6)

Saling berlaku jujur dalam ilmu dan jangan merahasiakannya. Sesungguhnya berkhianat dalam ilmu pengetahuan lebih berat hukumannya dari pada berkhianat dalam harta.

(HR. Abu Na’im)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul *“Pitutur Luhur Kagem Putra” Menurut Serat Darmawasita Karya KGPAA Mangkunegara IV dan Relevansinya dengan Ajaran Islam.*

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten atas saran dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Tukiyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan bijaksana memberi bimbingan, petunjuk, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Santosa dan Ibu Endang Winarsih, selaku orang tua penulis, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, teladan, doa restu, dan pengorbanan moril maupun materiil yang tidak ternilai harganya.
8. Bapak Sholichin, S.Pd.I., selaku paman penulis yang telah memberikan pengarahan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan teman jejaring sosial yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan serta canda dan tawa selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dari berbagai pihak tersebut, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.



Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam menyusun skripsi ini. Tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengajaran bahasa dan sastra daerah pada khususnya.

Klaten, 30 Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Teori Strukturalisme .....	7
2. Puisi.....	12
3. <i>Serat Darmawasita</i> .....	15
4. <i>Tembang Macapat Secara Umum</i> .....	19

5. <i>Tembang Macapat</i> yang terdapat dalam <i>Serat Darmawasita</i>	
karya KGPAA Mangkunegara IV .....	20
6. Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai Pedoman Ajaran Agama Islam .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Sumber Data dan Data .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	39
1. Struktur <i>Serat Darmawasita</i> .....	39
2. Isi <i>Serat Darmawasita</i> .....	41
3. Pengelompokkan Ajaran <i>Serat Darmawasita</i> Karya KGPAA	
Mangkunegara IV .....	67
4. Relevansi Ajaran <i>Pitutur Luhur Serat Darmawasita</i> dengan Ajaran	
Islam .....	69
B. Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115

Lampiran 1. <i>SERAT DARMAWASITA</i> KARYA KGPAA	
MANGKUNEGARA IV .....	120
Lampiran 2. SINOPSIS <i>SERAT DARMAWASITA</i> KARYA KGPAA	
MANGKUNEGARA IV .....	139

## ABSTRAK

KURNIAWATI, NIM: 1611300002. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widyadharma Klaten. 2020. Skripsi: “*Pitutur Luhur Kagem Putra*” Menurut *Serat Darmawasita* Karya KGPAA Mangkunegara IV dan Relevansinya dengan Ajaran Islam.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah ajaran *pitutur luhur* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV; dan (2) bagaimanakah relevansi *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dengan ajaran Islam. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji ajaran *pitutur luhur* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dan (2) mengkaji relevansi *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dengan ajaran Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pembaca yang digunakan sebagai sumber referensi khususnya untuk para orang tua dalam mendidik dan menasihati anak, serta sebagai pedoman hidup dalam menjalani kehidupan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Jenis pendekatan ini lebih ditekankan mengenai tema dan amanat yang terkandung dalam karya sastra. Sumber data yang digunakan berupa “*Serat Darmawasita*” karya KGPAA Mangkunegara IV, sedangkan data primer yang digunakan berupa kata-kata atau kalimat pada larik *tembang macapat* dalam *Serat Darmawasita*. Selain itu juga menggunakan data sekunder yakni berupa ayat-ayat dalam kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadits. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) terdapat tiga kategori ajaran yakni ajaran agar hidup sukses, ajaran menjadi abdi yang baik, serta ajaran menjadi istri yang baik, dan (2) ajaran tersebut relevan dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Al-Hadits.

Kata kunci: *pitutur luhur*, *serat darmawasita*, ajaran Islam

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam proses kehidupan mengalami pertumbuhan dan perkembangan mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga tua. Fase remaja adalah keadaan fase yang penuh dengan keguncangan-keguncangan dan perubahan-perubahan mendadak meliputi perubahan fisik maupun psikis. Remaja mengalami perubahan fisik yang ditandai dengan perubahan bentuk tubuh dan fungsi organ-organ tubuh, sedangkan perubahan psikisnya ditandai dengan adanya perubahan sikap, temperamen, dan perasaan terhadap lawan jenis (Setiawan, tt: 1).

Pergaulan remaja pada kurun waktu terakhir ini sangat mengkhawatirkan karena mengalami degradasi moral. Degradasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Online*, 2019) mempunyai arti kemunduran, kemerosotan atau penurunan dari suatu hal sedangkan moral adalah akhlak atau budi pekerti, sehingga degradasi moral dapat diartikan sebagai penurunan budi pekerti. Dalam segala sendi kehidupan, tingkah laku manusia atau akhlak menjadi indikator utama dalam keberlangsungan kehidupan yang lain. Manusia berakhlak baik akan memiliki kehidupan yang lebih tertata dan teratur berdasarkan aturan agama maupun undang-undang.

Orang tua melaksanakan tugasnya sebagaimana yang ditentukan oleh agama dalam mewujudkan pendidikan. Anak berakar dari diri orang tuanya,

sedangkan orang tua adalah faktor pendidik bagi anak dan memiliki peranan paling utama dalam pertumbuhan kepribadiannya. Orang tua merupakan pendidik di lembaga informal yang secara kodrati dan naluri mempunyai tanggung jawab yang sangat besar agar anaknya menjadi remaja yang mampu berdiri sendiri. Maka dari itu, sebagai orang tua dalam mendidik anak-anaknya harus bisa menyeimbangkan antara kecerdasan moral dengan kecerdasan intelektual.

Realitasnya yang terjadi pada zaman sekarang banyak orang tua yang kurang memperhatikan tingkah laku anaknya. Mereka beranggapan bahwa seorang remaja sudah bisa mengatur dirinya dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Kenyataannya masih sering dijumpai remaja yang melakukan dekadensi moral atau pelecehan nilai-nilai moral seperti tawuran, tindak kriminal, minum-minuman keras, berjudi, berhubungan seks diluar nikah, dan masih banyak lagi. Sebenarnya pada masa remaja sangat rentan sekali terhadap penyimpangan-penyimpangan moral atau yang disebut dengan krisis remaja. Krisis remaja adalah suatu keadaan dengan gejala-gejala krisis yang menunjukkan adanya pembelokkan dan perkembangan suatu kepekaan dan labilitas yang meningkat (Rahayu, 2017: 6).

Krisis remaja benar terjadi adanya, seperti yang dilansir dari berita Kompas yakni 1) “Pelaku Teror Bom di Palembang Dibebaskan, Hanya Kenakalan Remaja” (Putra, Aji Y.K. Rabu, 11/12/19, pukul 17:19 WIB) dan 2) “Aksi Viral Kenakalan Remaja di Media Sosial, Atraksi Motor di Makam hingga Acak-acak Minimarket” (Kurniati, Pythag. Selasa, 10/12/19, pukul 11:51 WIB). Kasus-kasus tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, salah satunya

adalah orang tua. Orang tua dalam mendidik anak sering kali menggunakan pola asuh yang salah, seperti dalam berita Kompas yaitu “Kesalahan Pola Asuh yang sering dilakukan Orang Tua Zaman Now” (Anna, Lusiana Kus. Rabu, 10/01/18, pukul 12:11 WIB). Hal tersebut dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang tidak diinginkan dan bahkan bisa hancur masa depannya. Pada masa inilah peran orang tua sangat diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan seorang remaja.

Para orang tua tidak perlu takut dan berpusing-pusing untuk mencari panduan atau referensi bagaimana mendidik dan memberikan nasihat kepada anak-anaknya, karena sebenarnya nenek moyang bangsa Indonesia banyak mewariskan ajaran luhur yang diturunkan dalam tradisi lisan seperti dalam bentuk ungkapan, dongeng, bahkan karya tulis yang berwujud *tembang macapat*. Ajaran luhur tersebut banyak yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk pembelajaran pada masa sekarang, karena masih ada relevansinya bagi kehidupan bangsa. Salah satu warisan nenek moyang yaitu Sastra Jawa yang kini masih digunakan oleh beberapa orang, karena kemanfaatannya yang masih relevan untuk digali dan dikaji, agar peranannya dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat dapat ditingkatkan.

Karya sastra Jawa yang memuat ajaran luhur karya para pujangga sangatlah banyak, antara lain *Serat Tripama*, *Serat Wedhatama*, *Serat Wulangreh*, *Serat Dewa Ruci*, *Serat Centhini*, *Serat Sabdatama*, *Serat Darmawasita*, *Serat Warayagya*, *Serat Laksita Raja*. Dalam penelitian ini penulis mengkaji mengenai *Serat Darmawasita* karya *Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya* (KGPA)



Mangkunegara IV. Penulis memilih *Serat Darmawasita* dikarenakan ajarannya lebih kompleks mulai dari ajaran agar hidup sukses hingga ajaran menjadi istri yang baik. *Serat Darmawasita* yang dikarang oleh KGPAA Mangkunegara IV tahun 1878 M berbentuk *tembang macapat*. KGPAA Mangkunegara IV adalah pemimpin di Pura Mangkunegara yang bertempat di Surakarta. Pura Mangkunegara ini hidup dan berkembang dalam ajaran Agama Islam.

*Serat Darmawasita* termasuk dalam *serat wulang* yang berisi *pituduh/pitutur* orang tua kepada anak-anaknya di dalam membangun diri dan bahtera keluarga. Ajaran yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* diantaranya adalah *astaghina* atau delapan ajaran kebaikan yang isinya manusia harus kerja keras, kreatif, berhemat, berhati-hati dan teliti, mengerti dan menerapkan perhitungan, rajin bertanya, mencegah hawa nafsu kesenangan, dan gigih. Untuk itu, masyarakat dan para generasi muda wajib membaca dan memahami ajarannya, jika perlu dipraktikkan dalam kehidupan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis akan melakukan kajian terhadap naskah *Serat Darmawasita* untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan moral yang dapat digunakan dalam pembentukan perilaku generasi muda masa kini. Penulis juga akan merelevansikannya ke dalam ajaran agama Islam dikarenakan penulis ingin membuktikan bahwasanya ada keterkaitan antara *piwulang* KGPAA Mangkunegara IV dengan ajaran agama Islam. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “*Pitutur Luhur Kagem Putra Menurut Serat Darmawasita Karya KGPAA Mangkunegara IV dan Relevansinya dengan Ajaran Islam*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ajaran *pitutur luhur* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV?
2. Bagaimanakah relevansi *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dengan ajaran Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji ajaran *pitutur luhur* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV.
2. Mengkaji relevansi *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dengan ajaran Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini yakni dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis. Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu memberikan sumbangan teoretis atau wawasan dalam bidang studi sastra tentang *pitutur luhur* untuk anak yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* dan relevansinya dengan ajaran Islam.

Manfaat praktis penelitian berupa sumber bagi masyarakat, khususnya para orang tua untuk memahami maksud dari *pitutur luhur* untuk anak dalam *Serat Darmawasita* sebagai bahan referensi dalam mendidik dan menasihati anak. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pedoman hidup agar dapat menjadi seseorang yang sukses dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar lebih jelas dan teratur serta mudah dimengerti isinya, penulis membuat urutan secara garis besar. Masing-masing bab saling berkaitan dan menunjang. Skripsi ini terdiri dari lima bab dan secara garis besar sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang menguraikan tentang teori strukturalisme, puisi, *Serat Darmawasita*, *tembang macapat* secara umum, *tembang macapat* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita*, serta Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman ajaran agama Islam.

Bab III Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi deskripsi dan analisis data, serta pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis ajaran *pitutur luhur kagem putra* yang telah dilaksanakan dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dan relevansinya dengan ajaran Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV terdapat berbagai ajaran *pitutur luhur* yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mendidik anak. Ajaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:
  - a. Ajaran agar hidup sukses, terdiri dari ajaran kerja keras, kreatif, berhemat, cermat dan teliti, rajin bertanya, mencegah hawa nafsu, gigih, berhati-hati, jangan suka berhutang, menirulah hal-hal yang baik, mengikuti hal-hal yang benar, memilih yang bermanfaat, serta telaten dan tekun.
  - b. Ajaran menjadi abdi yang baik, terdiri dari perintah menikah, sopan santun, lemah lembut, akrab, taat terhadap aturan, rendah hati, tidak banyak bicara, bertingkah laku baik, percaya dengan yang nyata, tidak mempercampuradukkan harta sebelum ada izin, mengelola harta secara bersama-sama, suami bertanggungjawab untuk mencari nafkah, dan tulus.
  - c. Ajaran menjadi istri yang baik, ajarannya meliputi patuh kepada suami, mendukung suami dalam hal kebaikan, merawat suami, menjaga rahasia suami, bersedia mengelola rumah tangga, mengasuh anak dengan baik, senantiasa mengenal sifat-sifat madunya (istri kedua dan seterusnya), bertindak atas izin

suami, harus paham mengenai sifat-sifat suami, dan menghormati keputusan suami.

2. Ketiga *pitutur luhur* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV tersebut relevan dengan ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ajaran yang tidak relevan dengan masa sekarang adalah larangan untuk tidak berhutang dan mengenal sifat-sifat madunya (istri kedua dan seterusnya).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *pitutur luhur kagem putra* menurut *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dan relevansinya dengan ajaran Islam, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hendaknya dapat memperoleh hikmah dari ajaran *pitutur luhur* yang terdapat dalam *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV, kemudian pembaca dapat mencontoh ajaran tersebut.
2. Bagi orang tua dan calon orang tua dapat menjaga tingkah lakunya dan mendidik anak dengan baik karena orang tua harus bisa menjadi tauladan bagi anak-anaknya.
3. Bagi mahasiswa dan generasi muda dapat mengapresiasi dan menjaga warisan karya sastra khususnya *Serat Darmawasita* karya KGPAA Mangkunegara IV dengan menjadikan ajaran *pitutur luhur* tersebut sebagai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W. C., dan Paramita, N. 2019. Nilai Budaya Dalam Serat Jiwandana Karya Mas Ngabehi Mangunwijaya. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 42-53. Diperoleh tanggal 26 Januari 2020 dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/7658>
- Anna, Lusia Kus. 2018. *Kesalahan Pola Asuh yang Sering Dilakukan Orang Tua Zaman Now*. <<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/01/10/121158920/kesalahan-pola-asuh-yang-sering-dilakukan-orangtua-zaman-now>> (diakses pada 13 Januari 2020).
- Badrusalam, Abu Yahya. 2017. *Jihad yang Paling Dasar*. <<https://muslim.or.id/31073-jihad-yang-paling-dasar.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Bahraen, Raehanul. 2019. *Teman akrab menjadi musuh di hari kiamat*. <<https://muslim.or.id/44592-teman-akrab-menjadi-musuh-di-hari-kiamat.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Bari, Fathul. 2017. <<https://tafaqquh.com/fiqhunnafs/%E2%80%8Bmenjaga-rahasia/>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Brainly.co.id. 2017. *Hadits Tentang Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana serta Artinya*. <<https://brainly.co.id/tugas/11228654>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2005. *Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Education. 2013. *Bab XI Membiasakan Perilaku Terpuji (Kerja Keras, Tekun, Ulet, dan Teliti)*. <<https://www.slideshare.net/nurulmuhsan/bab-ix-perilaku-terpuji-kerja-keras>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Facebook.com. 2013. *Inspirasi Al-Qur'an*. <<https://www.facebook.com/137825666427790/post/halaqah-ke-10al-qur/137834849760205>> (diakses pada 23 Maret 2020).

- Hakim, M. Saifudin. 2017. *Petunjuk Syariat dalam Menerima dan Menyebar (Share) Berita*. <<https://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Haniah, dkk. 2018. Representasi Nilai-Nilai Alquran Dalam Novel Kartini Karya Abidah El Khalieqy. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 51-61. Diperoleh tanggal 26 Januari 2020 dari <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/download/2463/pdf>
- Hermawan, Iwan. 2018. *Rendah Hati, Hemat, Sederhana, Senang Beramal Saleh, dan Husnuzzan*. <<https://slideplayer.info/slide/12131178/>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Hidayati, Dwi. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Serat Wulangreh Karya Pakubuwana IV*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Ishaq, Ummu. 2019. *Antara Berbakti Kepada Orang Tua dan Taat Kepada Suami*. Edisi 045. <<https://asysyariah.com/antara-berbakti-kepada-orangtua-dan-taat-kepada-suami/>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- , 2011. *Hikmah Nabi Tentang Pergaulan Suami Istri*. Edisi 059. <<https://asysyariah.com/hikmah-nabi-tentang-pergaulan-suami-istri/>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Kamus *Bausastra Jawa*. (Aplikasi).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Online*). 2019. <<http://kbbi.web.id/>> (diakses pada 02 Januari 2020).
- Kurniati, Pythag. 2019. *Aksi Viral Kenakalan Remaja di Media Sosial, Atraksi Motor di Makam hingga Acak-acak Minimarket*. <<https://regional.kompas.com/read/2019/12/10/11513441/aksi-viral-kenakalan-remaja-di-media-sosial-atraksi-motor-di-makam-hingga?page=all>> (diakses pada 13 Januari 2020).
- Mardiyoga, Galih. 2010. *Struktur Teks Serat Panitibaya*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Merry. 2020. *Pengertian Islam Menurut Bahasa dan Istilah dalam Al-Quran*. <<https://majalahpendidikan.com/pengertian-islam-menurut-bahasa-dan-istilah-dalam-al-quran/>> (diakses pada 4 Januari 2020).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad, Abu Bakar. 1995. *Sulubus Salam III*. (Pnj). Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Muhsin, M. Nur. Ichwan. 2014. *Pendidikan Anak Tanggung Jawab Siapa?*. <<https://muslim.or.id/20835-pondidikan-anak-tanggung-jawab-siapa.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Muhsin, Syaikh Abdul. 2012. *Berkasih Sayang dan Lemah Lembut*. <<https://almanhaj.or.id/3195-berkasih-sayang-dan-lemah-lembut.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Mulyadi. 2016. The Values of Moral Learning in “Ketika Cinta Bertasbih” Novel Written by Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Al-Ta’lim*, 23(2), 156-168. Diperoleh tanggal 26 Januari 2020 dari <https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/167/204>
- Ndraha, Taliziduhu. 1985. *Research Teori Metodologi Administrasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pikatan, Indraswari. 2012. Ajaran-Ajaran Berumah Tangga Bagi Wanita Jawa Dalam Serat Candrarini Karya Ranggawarsita (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Penelitian Humaniora*, 13(1), 42-48. Diperoleh tanggal 17 Mei 2019 dari [http://eprints.ums.ac.id/20824/12/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/20824/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Pitoyo, Djoko. 2009. Ajaran Moral Berumah Tangga Dalam Serat Darmawasita Karya KGPAA Mangkunegara IV. *Jurnal Filsafat*, 19(3), 215-233. Diperoleh tanggal 08 Mei 2019 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/3436>
- Poerwadarminta, W. J. S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Aji Y. K. 2019. *Pelaku Teror Bom di Palembang Dibebaskan, Hanya Kenakalan Remaja*. <<https://palembang.kompas.com/read/2019/12/11/17193821/pelaku-teror-bom-di-palembang-dibebaskan-hanya-kenakalan-remaja>> (diakses pada 13 Januari 2020).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Siti. 2017. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Moral Remaja Di Dusun Mendak Buntar Mojogedang Karanganyar*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.



- Sedyawati, Edi. 1999. *Pedoman Penanaman Budi Pekerti Luhur*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Semi, M. Antar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Seputarpengertian.co.id. 2016. *Pengertian Agama Islam Secara Umum*. <<https://www.seputarpengertian.co.id/2016/10/pengertian-agama-islam-secara-umum.html>> (diakses pada 26 Januari 2020).
- Serat Darmawasita. <<http://www.sastra.org>> (diakses pada 30 November 2019).
- Setiawan, dkk. tt. *Degradasi Moral Bangsa Pancasila Di Era Milenial*. Malang: Universitas Widyagama Malang.
- Sujati, D. E. 2010. *Tesis: Serat Darmawasita*. Semarang: UNDIP.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Ende: Nusa Dua.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Sebuah Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penerjemah Jabal. 2020. *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. 2009. *Bahaya Orang yang Enggan Melunasi Hutangnya*. <<https://rumaysho.com/187-bahaya-orang-yang-enggan-melunasi-hutangnya.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- , 2012. *Meninggalkan Hal yang Tidak Bermanfaat*. <<https://rumaysho.com/2322-meninggalkan-hal-yang-tidak-bermanfaat.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- , 2012. *Kewajiban Istri*. <<https://rumaysho.com/2205-kewajiban-istri-1.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Utami, D. B., dan Arini. R. 2017. An Analysis Of Moral Values In Burnett's Little Lord Fauntleroy Novel. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 3(1), 29-41. Diperoleh tanggal 26 Januari 2020 dari <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jele/article/download/265/248>
- Wangsa, dkk. 2019. Makna Budi Pekerti Remaja pada Serat Wulangreh Karya Pakubuwono IV: Pupuh Macapat Durma. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 325-329. Diperoleh tanggal 26 Januari 2020 dari <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/68>

- Wellek, Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. (Pnj). Melani Budiantara. Jakarta: Gramedia.
- Wicaksana, Pandu. 2013. *Kajian Filologi Naskah Piwulang Patraping Agesang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yasid. tt. *Ahlus Sunnah Taat Kepada Pemimpin Kaum Muslimin*. <<https://almanhaj.or.id/1399-ahlus-sunnah-taat-kepada-pemimpin-kaum-muslimin.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- , tt. *Hadits-Hadits yang Berkaitan dengan Pemuda*. <<https://almanhaj.or.id/5766-haditshadits-yang-berkaitan-dengan-pemuda.html>> (diakses pada 23 Maret 2020).
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pelayan Duta Tanah Suci Raja.